

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, ETIKA AUDITOR, DAN
TEKANAN ANGGARAN WAKTU DENGAN GENDER SEBAGAI
VARIABEL MODERATING TERHADAP KUALITAS AUDIT**



SKRIPSI

Oleh :

Nama: Aulia Hanifah Muthma'inah

No. Mahasiswa: 17312242

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, ETIKA AUDITOR, DAN
TEKANAN ANGGARAN WAKTU DENGAN GENDER SEBAGAI
VARIABEL MODERATING TERHADAP KUALITAS AUDIT**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk

Mencapai derajat sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Aulia Hanifah Muthma'inah

No. Mahasiswa: 17312242

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam referensi penelitian. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 05 Agustus 2021

 Penyusun
(Aulia Hanifah Muthma'inah)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, ETIKA AUDITOR, DAN
TEKANAN ANGGARAN WAKTU DENGAN GENDER SEBAGAI
VARIABEL MODERATING TERHADAP KUALITAS AUDIT

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Aulia Hanifah Muthma'inah

No. Mahasiswa: 17312242

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 30 Juli 2021

Dosen Pembimbing,



(Neni Meidawati, Dra.,M.Si.,Ak.)

BERITA ACARA TUGAS AKHIR SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Erika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu Dengan Gender Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kualitas Audit

Disusun oleh : AULIA HANIFAH MUTHMA'INAH

Nomor Mahasiswa : 17312242

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Rabu, 01 September 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Primanita Seryono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM



Mengetahui
Dehan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

HALAMAN MOTTO



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya persembahkan untuk,

Kedua orang tuaku, adikku, dan eyangku.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaium Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu dengan Gender Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kualitas Audit” disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kesehatan yang tak terhingga kepada hamba-hamba-Nya.

2. Nabi besar Muhammad, Rasulullah SAW yang telah memberikan ilmu dan syafaatnya.
3. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dra. Neni Meidawati, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam segala bentuk ilmu, waktu hingga tenaga untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT selalu merahmati Ibu di dunia dan akhirat
5. Kedua orang tua saya, Bapak Joko Winarno dan Ibu Suprpti yang selalu mendukung dan mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya serta memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk membanggakan mereka. Semoga Allah SWT selalu merahmati kedua orang tua saya di dunia dan akhirat.
6. Eyang kakung dan eyang uti, serta adik saya Takmilia Reza Munaya yang selalu mendukung, menyemangati, dan mendoakan penulis. Semoga Allah SWT selalu merahmati di dunia dan akhirat.
7. Iza, Nana, Ocha, dan Ailsa teman seperjuangan dari sekolah dasar hingga sekarang, terimakasih karena selalu memberikan semangat, dukungan, dan kebahagiaan sedari Sekolah Dasar hingga saat ini.
8. Farida, Ardha, Dre. Terimakasih sudah selalu mendengarkan keluh kesah satu sama lain dan terimakasih atas dukungan kalian dari masa SMA hingga saat ini.

9. Hielnanda dan Afifah teman seperjuangan dari hari pertama kuliah hingga hari ini, terimakasih telah berjuang bersama dan memberikan semangat serta motivasi satu sama lain.
10. PSDA 2018/2019 terimakasih telah memberikan banyak pelajaran, dukungan. dan inspirasi, serta menjadi tempat berkeluh-kesah penulis hingga hari ini.
11. Fadila dan Almarhumah Nadila yang menjadi tempat belajar menjadi lebih baik dan sebagai salah satu inspirasi yang membangun semangat penulis.
12. Teman-teman KOPMA FE UII periode 2018-2020, khususnya PSDA 2018/2019 dan 2019/2020, serta Pengawas 2020/2021 yang mengajarkan arti perjuangan, mengajarkan untuk belajar dari kesalahan, saling bekerja sama dalam membangun organisasi, dan memberikan pengalaman yang berharga. Terimakasih atas kekompakannya dalam menjalankan tanggung jawab selama ini.
13. Serta terimakasih kepada pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan ini dan masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis,

(Aulia Hanifah Muthma'inah)

الجمهورية الإسلامية اندونيسية

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Atribusi	10
2.1.2 Gender.....	10
2.1.3 Kecerdasan Intelektual.....	11
2.1.4 Etika Auditor	12
2.1.5 Tekanan Anggaran Waktu.....	13
2.1.6 Kualitas Audit.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Hipotesis Penelitian	17
2.3.1 Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kualitas Audit	17
2.3.2 Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	18

2.3.3	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit	19
2.3.4	Pengaruh Gender Terhadap Hubungan Antara Kecerdasan Intelektual Terhadap Kualitas Audit	20
2.3.5	Pengaruh Gender Terhadap Hubungan Antara Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit	20
2.3.6	Pengaruh Gender Terhadap Hubungan Antara Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit	21
2.4	Kerangka Pemikiran	22
BAB III.....		23
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	23
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	24
3.4	Metode Analisis Data.....	26
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	26
3.4.2	Uji Kualitas Data	26
3.4.3	Asumsi Klasik	27
3.4.4	Analisis Regresi Berganda	28
BAB IV		31
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	31
4.2	Analisis Data	35
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	35
4.3	Uji Kualitas Data	37
4.3.1	Uji Validitas	37
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	39
4.4	Asumsi Klasik	40
4.4.1	Uji Normalitas	40
4.4.2	Uji Multikolinearitas.....	41
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	42
4.5	Analisis Regresi Berganda	42
4.5.1	Uji Koefisien Determinasi	44
4.5.2	Uji t	44
4.5.3	Uji F	47
4.6	Pembahasan	47

4.6.1	Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kualitas Audit	47
4.6.2	Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	48
4.6.3	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit	48
4.6.4	Pengaruh Gender Terhadap Hubungan Antara Kecerdasan Intelektual Terhadap Kualitas Audit.....	49
4.6.5	Pengaruh Gender Terhadap Hubungan Antara Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit	50
4.6.6	Pengaruh Gender Terhadap Hubungan Antara Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit	50
BAB V.....		52
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Implikasi Penelitian	53
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	53
5.4	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....		55
LAMPIRAN.....		59



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Kantor Akuntan Publik.....	31
Tabel 4.2 Hasil Pengumpulan Data	32
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	33
Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	33
Tabel 4.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan	34
Tabel 4.7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	34
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas	37
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Dengan Variabel Moderasi.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	60
Lampiran 2	66
Lampiran 3	67
Lampiran 4	68
Lampiran 5	69
Lampiran 6	69
Lampiran 7	69
Lampiran 8	70
Lampiran 9	70
Lampiran 10	70
Lampiran 11	71
Lampiran 12	72
Lampiran 13	73
Lampiran 14	74
Lampiran 15	75
Lampiran 16	76
Lampiran 17	77
Lampiran 18	78
Lampiran 19	79
Lampiran 20	80
Lampiran 21	81
Lampiran 22	81
Lampiran 23	82
Lampiran 24	82
Lampiran 25	83
Lampiran 26	84
Lampiran 27	85

ABSTRAK

Audit menjadi hal penting bagi perusahaan karena dapat menjamin kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor menggunakan variabel kecerdasan intelektual, etika auditor, tekanan anggaran waktu, dan gender sebagai variabel moderasi. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 24. Sampel penelitian dipilih dengan *direct distribution method* dan memperoleh sebanyak 32 auditor dari 6 Kantor Akuntan Publik yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel etika auditor dan tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan gender sebagai variabel moderasi tidak memoderasi variabel independen terhadap kualitas audit.

Kata kunci: *kualitas audit, kecerdasan intelektual, etika auditor, tekanan anggaran waktu, gender.*

ABSTRACT

Auditing is important for the company because it can guarantee the fairness of a company's financial statements. This study aims to test the factors that affect the quality of audits produced by an auditor using variables of intellectual intelligence, auditor ethics, time budget pressure, and gender as moderation variables. In collecting data using questionnaires. The regression model used in this study is a multiple linear regression model with SPSS 24. The research sample was selected by direct distribution method and obtained as many as 32 auditors from 6 Public Accounting Firms in the Special Region of Yogyakarta. The results showed that intellectual intelligence factors positively and significantly influenced the quality of audits. While time auditor ethics and budget pressure variables have no effect on audit quality and gender as moderation variables do not moderate independent variables to audit quality.

Keyword: quality of audit, intellectual intelligence, auditor ethics, time budget pressure, gender.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Audit menjadi hal penting bagi perusahaan karena dapat memberi pengaruh besar dalam menjamin kewajaran laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan. Audit tidak hanya digunakan untuk menemukan kecurangan dalam perusahaan, tetapi juga menjadi komponen pemeriksaan laporan keuangan untuk menyajikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Audit memiliki fungsi sebagai proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor (Widiarta, 2013). Hasil audit akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak ketiga atau pihak yang berkepentingan, yaitu manajemen, pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat.

Audit merupakan kegiatan pemeriksaan dan mengevaluasi data-data pada laporan keuangan untuk memastikan keakuratannya. Audit dilaksanakan oleh seorang auditor yang merupakan jasa profesi dari sebuah Kantor Akuntan Publik. Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi (Kurnia, 2017). Kinerja auditor dalam pemeriksaan laporan keuangan dapat menjadi tolak

ukur tanggung jawabnya. Oleh karena itu, dalam pengambilan keputusan seorang auditor dituntut keakuratan dan validasi laporan keuangan auditan yang diterbitkan oleh auditor, tentu sudah menjadi kewajiban bagi para akuntan publik menjaga dan meningkatkan kualitas auditnya (Suyanti, 2016).

Kualitas audit menjadi salah satu hal utama yang dinilai dari kinerja auditor. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) laporan audit dapat dikatakan berkualitas apabila dapat memenuhi 2 standar yang diterbitkan oleh IAI, yaitu standar auditing dan standar pengendalian mutu. Standar auditing berkaitan dengan pelaksanaan penugasan audit secara individual, sedangkan standar pengendalian mutu berkaitan dengan pelaksanaan praktik audit kantor akuntan publik secara keseluruhan. Auditor dituntut agar dapat menghasilkan kualitas audit yang tinggi dan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dengan kualitas audit yang tinggi akan mampu menjaga kepercayaan publik terhadap auditor. Seperti yang disampaikan Nita & Supadmi (2019) kualitas audit merupakan hal yang sangat penting, sebab kualitas audit yang tinggi diharapkan dapat menghasilkan informasi tentang laporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya sebagai dasar pembuatan keputusan.

Beberapa tahun terakhir profesi auditor banyak menjadi sorotan masyarakat, karena dalam perkembangannya belakangan ini banyak kasus pelanggaran hukum yang melibatkan auditor. Pada akhir tahun 2018 hingga 2019 beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia dikenakan sanksi administratif karena melakukan kesalahan dalam audit atas laporan keuangan tahunan perusahaan publik. KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan

(BDO International) menjadi salah satu KAP yang dikenai sanksi berupa perintah tertulis untuk melakukan perbaikan kebijakan dan prosedur. Sanksi ini diberikan karena Kementerian Keuangan menemukan pelanggaran dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), hal ini disebabkan akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) tahun buku 2018 yaitu Kasner Sirumpea tidak menerapkan sistem pengendalian mutu dalam pemeriksaan laporan. KAP Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia) diberi sanksi pembatalan pendaftaran karena melakukan pelanggaran standar audit profesional dalam melakukan audit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembayaran (SNP Finance). Kasus-kasus kecurangan dan kelalaian yang terjadi pada praktik audit dapat terjadi karena disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah KAP atau akuntan publik tidak menerapkan sistem pengendalian mutu (SPM). Keberadaan sistem pengendalian mutu mutlak dibutuhkan KAP dalam upaya menjaga sekaligus mengendalikan kualitas audit (Fauji *et al.*, 2015). Faktor lainnya adalah manajemen laba, manajemen laba dapat menurunkan kualitas laporan keuangan perusahaan, tetapi manajemen laba tidak bertentangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku pada umumnya.

Peran auditor atau kantor akuntan publik (KAP) sangatlah penting untuk mendeteksi kecurangan, tetapi dengan adanya kasus-kasus kecurangan yang melibatkan auditor dan KAP dapat mengakibatkan berkurangnya kepercayaan pihak ketiga yaitu manajemen, pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat terhadap kinerja auditor. Maraknya kasus-kasus seperti ini mengakibatkan masyarakat terutama pengguna laporan keuangan mulai mengukur integritas

laporan keuangan yang dibuat dan dinilai oleh manajemen dan auditor (Arista, 2019). Oleh karena itu, untuk mempertahankan kinerja dan untuk mencegah terjadinya kegagalan audit, auditor dituntut untuk bersikap profesional di mana sikap profesional telah menjadi isu kritis dalam profesi auditor karena dapat menggambarkan kinerja auditor tersebut (Ainayah, Sujana, & Yasa, 2017).

Auditor dituntut untuk mempertahankan kinerjanya supaya menghasilkan kualitas audit yang baik, dalam upaya tersebut auditor harus memiliki keahlian dan pemahaman tentang standar akuntansi atau standar penyusunan laporan keuangan, standar pemeriksaan auditing, etika profesi, dan pemahaman terhadap lingkungan bisnis yang diaudit. Pencapaian keahlian seorang auditor dimulai dari tingkat pendidikan atau tingkat universitas, selanjutnya auditor harus memiliki pengalaman dalam praktik audit, hal ini untuk membuktikan bahwa auditor memiliki tingkat pemahaman terhadap pekerjaannya secara teoritis maupun konseptual. Pada dasarnya manusia diciptakan dengan membawa unsur-unsur kecerdasan. Terdapat tiga macam kecerdasan yang terdapat pada diri manusia, yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Ketiga bentuk kecerdasan ini tidak dapat berdiri sendiri untuk meraih kesuksesan dalam bekerja dan kehidupan, melainkan seseorang harus mampu menggunakan dengan baik ketiga jenis kecerdasan tersebut (Asni, Dalli, & Suaib, 2017). Menurut Oktavianna (2020), kebanyakan orang dalam kelompok sosial yang besar menganggap kecerdasan intelektual digunakan sebagai index untuk memprediksi keberhasilan. Pada setiap individu kecerdasan intelektual dianggap sebagai ukuran terbaik untuk kecerdasan umum, karena skor validitasnya yang tinggi dalam dunia psikologi,

salah satu syarat yang sering digunakan dalam dunia kerja adalah kecerdasan intelektual.

Selain kecerdasan intelektual, auditor juga membutuhkan faktor non teknis yang dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. Etika menjadi hal penting bagi seseorang dalam menjalankan kehidupan. Etika sendiri tertuju pada nilai dan norma yang dapat berpengaruh kepada perilaku manusia. Oleh karena itu, dalam praktiknya seorang auditor juga memerlukan etika auditor yang merupakan prinsip moral yang akan menjadi pedoman seorang auditor dalam melaksanakan auditnya. Etika merupakan salah satu faktor yang sangat diperlukan agar auditor dapat melaksanakan auditnya dengan baik, sehingga etika auditor dengan kualitas audit berbanding lurus, semakin tinggi etika yang dimiliki auditor maka akan semakin berkualitas pula audit yang dihasilkan (Dewi, Guna, & Sunarsih, 2019).

Faktor lain yang memengaruhi kualitas audit adalah tekanan anggaran waktu. Auditor dalam melaksanakan auditnya, seringkali dituntut menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu agar sesuai yang telah disepakati oleh klien. Tekanan anggaran waktu yang dialami auditor dalam melaksanakan audit juga memengaruhi kualitas audit. Semakin tinggi tekanan anggaran waktu dalam melakukan audit, dapat membuat auditor semakin meningkatkan efisiensi dalam melaksanakan pengauditan. Gea (2018) menyatakan bahwa auditor semakin meningkatkan efisiensi dalam pengauditan dikarenakan tingginya tekanan anggaran waktu dalam melakukan audit, hal ini menyebabkan seringkali pelaksanaan audit tidak selalu berdasarkan prosedur dan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gender adalah salah satu faktor individu yang memengaruhi pembuatan *judgment* dalam melaksanakan *review* selama proses audit (Ainayah, Sujana, & Yasa, 2017). Adanya perbedaan faktor psikologis antara laki-laki dan perempuan yang berupa mentalitas dan karakteristik emosional, sehingga berupaya membuat perbedaan peran.

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan beberapa faktor penting bagi auditor untuk mendapatkan kualitas audit yang maksimal, sehingga peneliti akan mengkaji faktor yang memengaruhi kualitas audit bagi auditor dengan judul penelitian “**Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu dengan Gender Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kualitas Audit.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah gender berpengaruh terhadap hubungan antara kecerdasan intelektual terhadap kualitas audit?
5. Apakah gender berpengaruh terhadap hubungan antara etika auditor terhadap kualitas audit?

6. Apakah gender berpengaruh terhadap hubungan antara tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini memiliki tujuan :

1. Menemukan bukti secara empiris pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kualitas audit.
2. Menemukan bukti secara empiris pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit.
3. Menemukan bukti secara empiris pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.
4. Menemukan bukti empiris tentang pengaruh gender terhadap hubungan antara kecerdasan intelektual terhadap kualitas audit.
5. Menemukan bukti empiris tentang pengaruh gender terhadap hubungan antara etika auditor terhadap kualitas audit.
6. Menemukan bukti empiris tentang pengaruh gender terhadap hubungan antara tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat, antara lain:

1. Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik dapat memilih auditor yang sesuai kriteria dan dapat dilihat berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas auditnya.

2. Investor

Investor dapat mengetahui kinerja suatu Kantor Akuntan Publik berdasarkan kualitas audit yang dihasilkan.

3. Masyarakat

Dapat memberikan bukti empiris kepada masyarakat mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit. Serta, dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang disajikan penulis terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini membahas populasi dan sampel penelitian, variabel-variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Analisis Data

Bab ini membahas mengenai hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan dari sampel dalam populasi penelitian, serta membahas setiap variabel terkait dengan pembuktian hipotesis penelitian.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan penutup serta bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Pada umumnya teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menafsirkan suatu kejadian, kemudian bagaimana kejadian tersebut berdampak pada pemikiran dan perilaku mereka. Teori atribusi dapat memberikan gambaran mengenai tingkah laku manusia. Teori atribusi dapat menjelaskan perilaku seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Pada teori atribusi diterapkan dua variabel, yaitu variabel internal dan variabel eksternal. Variabel internal adalah melalui kemampuan, keahlian, dan usahanya seseorang mampu secara personal memengaruhi kinerja serta perilakunya. Sementara variabel eksternal adalah di saat seseorang merasa bahwa perilakunya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendalinya (Pasaribu & Wijaya, 2019).

Teori atribusi relevan digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan perilaku yang memengaruhi seorang auditor dalam prosesnya melaksanakan audit serta pengaruhnya pada kualitas audit yang dihasilkan.

2.1.2 Gender

Gender adalah karakteristik laki-laki dan perempuan berdasarkan dimensi sosial-kultural yang nampak dari nilai-nilai dan tingkah laku (Faizah, 2017). Perbedaan gender sering dihubungkan dengan sifat positif dan negatif. Laki-laki dikenal lebih menggunakan rasionalitas atau logika dalam melakukan sesuatu sedangkan wanita lebih lebih menggunakan perasaannya (Ainayah, Sujana, &

Yasa, 2017). Adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan berakibat adanya beberapa penilaian tersendiri dalam pengelolaan dan dalam mengomunikasikan informasi. Gender juga merupakan konsep kultural yang dapat membuat perbedaan perilaku, karakteristik emosional, materialitas, dan peran antara laki-laki dan perempuan. Gender diduga merupakan salah satu faktor non teknis yang dapat berpengaruh terhadap kualitas audit seorang auditor.

Gender menjadi salah satu faktor individu yang dapat memengaruhi pembuatan *judgment* dalam melaksanakan review selama proses audit. Pengambilan *judgment* yang dilakukan seorang auditor pastinya berbeda mengingat antara laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan secara psikologis yang berkaitan dengan pembuatan suatu *judgment* dari suatu informasi yang diperoleh (Ainayah, Sujana, & Yasa, 2017).

2.1.3 Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya. Kecerdasan intelektual memberikan kemampuan untuk menangkap, menyimpan, dan mengelola informasi menjadi fakta dan mampu berpikir secara rasional dalam melakukan pemeriksaan atau audit (Ratnantari & Putri, 2017). Menurut Oktavianna, (2020) terdapat keterkaitan yang erat antara kecerdasan intelektual yang dimiliki seseorang dengan keberhasilan yang dicapai di dalam dunia kerja. Seseorang dengan kecerdasan intelektual lebih tinggi akan lebih mudah menyerap dan memahami ilmu yang didapatkan, serta mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan lebih baik.

Kecerdasan intelektual harus dimiliki oleh auditor, karena kecerdasan intelektual dapat memengaruhi kemampuan auditor dalam melakukan pekerjaan auditnya. Seorang auditor dalam melaksanakan tugas profesionalnya memiliki kecerdasan intelektual merupakan suatu keharusan. Tugas tersebut merupakan tugas yang akan menuntut daya analitis tinggi dan proses berpikir rasional dalam pemecahan masalah yang akan dihadapi (Rahman & Esfandari, 2015). Kecerdasan intelektual yang dimiliki auditor akan menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan penilaian apakah auditor mampu memahami pekerjaan yang akan dilakukannya, sehingga dapat memengaruhi kualitas audit yang akan dihasilkan.

2.1.4 Etika Auditor

Etika auditor merupakan salah satu unsur yang dapat membentuk tingkah laku serta nilai yang telah disepakati dalam proses bekerja sesuai dengan norma dan kode etik yang ada dalam suatu organisasi (Ariyanto & Wardana, 2016). Etika auditor menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas audit, semakin tinggi etika auditor maka semakin baik pula kualitas audit dari seorang auditor (Futri & Juliarsa, 2014).

Seorang auditor dalam menjalankan pekerjaannya dituntut untuk selalu mematuhi etika auditor, hal tersebut dimaksudkan agar tidak terdapat praktik kecurangan antar auditor. Sehingga, dengan etika auditor yang baik atau semakin tinggi auditor menaati etika auditor, maka seorang auditor diharapkan dapat memberikan pendapat audit yang sesuai dengan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Oleh karena itu, dalam praktik untuk mengatur proses kerja dan profesionalismenya, seorang auditor perlu mematuhi etika auditor yang ada supaya

dapat melindungi para klien agar kerahasiaan audit terjaga dan kualitas audit yang dihasilkan auditor tinggi.

2.1.5 Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu merupakan sistem pengendalian auditor, di mana auditor diberikan batasan waktu dalam mengaudit (Gea, 2018). Auditor dalam melaksanakan auditnya dituntut agar dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan klien. Setiap KAP perlu menentukan anggaran waktu dalam kegiatan auditnya, sehingga KAP dapat mengukur kos audit dan efektivitas kinerja auditor. Tekanan anggaran waktu merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit seorang auditor. Menurut Gea (2018) dalam melaksanakan audit tekanan anggaran waktu yang dialami auditor dapat sangat memengaruhi kualitas audit.

KAP harus dapat mengalokasikan waktu secara tepat karena akan berpengaruh terhadap kos yang akan dibayarkan klien (Dewi & Endraningtyas, 2017). Saat KAP tidak mampu mengalokasikan waktunya dengan baik, klien berhak memilih KAP lain yang dapat melaksanakan auditnya dengan efisien dan efektif. Apabila alokasi waktu dijalankan dengan baik dan tepat, dapat berfungsi sebagai indikator keberhasilan KAP dan auditornya.

2.1.6 Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan sikap auditor dalam pelaksanaan tugasnya, tercermin dalam hasil pemeriksaan yang dapat diandalkan sesuai dengan standar yang berlaku (Singgih, 2009). Kualitas audit adalah proses pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor secara taat pada standar audit, yang sesuai dengan kode etik

dan sistem pengendalian mutu, dilaksanakan oleh auditor yang memiliki kompetensi tinggi, dan menerapkan teknik- teknik audit yang tepat (Dhatu & Diana, 2020).

Kualitas audit menjadi penting dan menjadi salah satu hal utama yang dinilai dari kinerja auditor karena kualitas audit yang baik dapat menimbulkan kepercayaan klien dan pemakai laporan keuangan kepada KAP dan auditor, serta dapat menghasilkan informasi yang relevan dan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan. Hasil audit yang berkualitas merupakan opini auditor yang dapat diverifikasi kebenarannya.

Menurut Nita & Supadmi, (2019) kualitas audit dapat diukur dengan :

1. Tingkat kepatuhan auditor terhadap *General Acceptance on Auditing Standards* (GAAS).
2. Tingkat spesialisasi auditor dalam industri tertentu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu oleh (Oktavianna, 2020) tentang pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kualitas audit dengan independensi auditor sebagai pemoderasi pada auditor KAP di Semarang. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas audit, sedangkan variabel independennya adalah kecerdasan intelektual. Instrumen pengukuran yang dilakukan adalah menggunakan skala likert, skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju), dengan indikator: (1) kemampuan yang dimiliki auditor dalam memecahkan masalah, (2) kecerdasan verbal yang dimiliki auditor, dan (3) kecerdasan praktis yang dimiliki auditor. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lastri & Susanto, 2019) mengenai pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat di Aceh, dengan variabel dependen kualitas audit pada kantor inspektorat Aceh dan variabel independen pada penelitian ini adalah kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual, penelitian dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil dari penelitian tersebut adalah kualitas audit pada kantor inspektorat Aceh mempunyai hubungan kuat dengan faktor kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual. Implikasi penelitian ini mengindikasikan bahwa kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh auditor pada kantor inspektorat Aceh mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kualitas audit baik secara langsung maupun tidak langsung, hal ini disebabkan auditor akan melakukan audit sesuai dengan prosedur-prosedur audit yang telah disiapkan oleh auditor dalam melaksanakan audit oleh staf untuk menghimpun bukti.

Gede (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu dan perbedaan gender terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Surabaya. Penelitian ini menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel gender dan tekanan anggaran waktu dengan variabel kualitas audit. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kualitas audit, sedangkan variabel independennya tekanan anggaran waktu dan pengaruh gender. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dan *independent sample t test* didapatkan bahwa tekanan anggaran waktu secara signifikan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada

kantor akuntan publik di Surabaya dan terdapat kualitas audit yang dilakukan oleh auditor laki-laki dan perempuan, hal ini menunjukkan bahwa perbedaan gender dapat berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor.

Penelitian mengenai pengaruh pengalaman auditor, etika auditor dan gender terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jawa Barat yang dilakukan oleh Maulana (2019) memberikan hasil bahwa variabel pengalaman auditor, etika auditor, dan gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dijabarkan juga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara gender terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Wilayah Jawa Barat. Perilaku dan kodrat yang berbeda antara laki-laki dan perempuan, dari sisi kelebihan maupun kekurangannya dapat memengaruhi hal tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, Guna, & Sunarsih, 2019) mengenai pengaruh *fee* audit, kompetensi auditor, etika auditor dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit kantor akuntan publik wilayah Bali, di mana kualitas audit sebagai variabel dependen, sedangkan *fee* audit, kompetensi auditor, dan tekanan anggaran waktu sebagai variabel independen. Memberikan hasil di mana *fee* audit, kompetensi auditor, dan etika auditor berpengaruh positif kepada kualitas audit seorang auditor. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan juga bahwa semakin tinggi etika yang dimiliki auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik pula.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kualitas Audit

Kecerdasan intelektual menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kualitas audit. Kecerdasan intelektual dapat dikatakan sebagai konsep mendasar secara sosial dan budaya. Seseorang dengan kecerdasan intelektual yang baik akan dapat bertindak secara terarah dan menghadapi lingkungannya secara efektif. Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan berpikir seseorang dalam memahami dan memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Semakin tinggi kecerdasan intelektual seseorang, meningkatkan kemungkinan seseorang tersebut dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dengan baik. Kecerdasan intelektual merupakan suatu hal wajib yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kecerdasan intelektual dapat menjadi tolok ukur apakah seorang auditor memahami dan mengerti pekerjaan yang seharusnya dilakukan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktavianna (2020) menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit seorang auditor. Hasil penelitian tersebut juga mendukung hasil penelitian Lastri & Susanto (2019) yang menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual mempunyai dampak terhadap peningkatan kualitas audit baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

H₁ : Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.3.2 Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Setiap profesi pasti memiliki etika profesi tersendiri, begitu juga dengan profesi auditor. Etika auditor ditetapkan supaya menjadi paduan dasar seorang auditor untuk melaksanakan auditnya. Proses kerja auditor diatur oleh etika auditor, hal ini dimaksudkan untuk menjaga profesionalitas auditor dan melindungi kerahasiaan data klien.

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit, salah satunya adalah ketaatan auditor terhadap kode etik. Kode etik yang dimaksud adalah beberapa sikap yang tercermin seperti independensi, objektivitas, dan integritas seorang auditor. Semakin tinggi etika yang dimiliki auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin baik. Etika profesi auditor baik, maka juga dapat menghindarkan auditor dari kemungkinan kecurangan yang dapat dilakukan auditor dalam memberikan pendapat auditnya.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Maulana (2019) menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dilaksanakan oleh seorang auditor. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi, Guna, & Sunarsih (2019) yang juga menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga semakin tinggi etika yang dimiliki oleh seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin baik. Sehingga, dari penjelasan di atas rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

H₂ : Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.3.3 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit

Auditor dalam melaksanakan auditnya, dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan atau auditnya tepat waktu sesuai yang telah disepakati dengan klien. Sehingga tekanan anggaran waktu masuk ke dalam salah satu faktor penentu kualitas audit. Tekanan anggaran waktu dapat menjadi sistem pengendali auditor, karena auditor diberikan batasan waktu dalam mengaudit suatu perusahaan. Tekanan anggaran waktu juga dapat dijelaskan sebagai situasi yang dihadapi auditor dalam melaksanakan efisiensi waktu yang telah disusun dan ditetapkan atau adanya pembatasan waktu terhadap audit yang dilaksanakan. Tingginya tekanan anggaran waktu yang dihadapi auditor dapat meningkatkan efisiensi dalam audit, sehingga tekanan anggaran waktu akan dapat memengaruhi kualitas audit dari seorang auditor.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gede (2016) menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu secara signifikan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian tersebut didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mimba & Wirama (2016) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif pada kualitas audit, penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin cermat dan efisien pengelolaan waktu dalam audit maka kualitas audit yang dihasilkan cenderung lebih baik. Sehingga, dari pernyataan di atas diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut, yaitu:

H₃ : Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.3.4 Pengaruh Gender Terhadap Hubungan Antara Kecerdasan Intelektual Terhadap Kualitas Audit

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan individu dalam membaca, memahami, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan informasi yang diterimanya. Perbedaan psikologis antara laki-laki dan perempuan menjadi salah satu faktor yang menjadi pembeda seseorang dalam menginterpretasikan informasi yang didapat dan yang akan disampaikan. Pada umumnya, perempuan lebih mampu dalam hal mengolah kata-kata dibandingkan laki-laki. Sedangkan dalam hal mobilisasi dan kekuasaan sering diasosiasikan kepada laki-laki. Hal ini disebabkan oleh faktor gender sebagai konsep kultural yang pada akhirnya berupaya membuat perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yustrianthe (2012) dalam hal ini gender tidak hanya diartikan sebagai perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, tetapi dilihat dari segi sosial dan cara dalam menghadapi dan memproses informasi yang diterima untuk melaksanakan pekerjaan dan membuat keputusan. Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil hipotesisnya adalah:

H₄ : Gender berpengaruh positif terhadap hubungan antara kecerdasan intelektual terhadap kualitas audit.

2.3.5 Pengaruh Gender Terhadap Hubungan Antara Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dikonstruksikan secara sosial, gender merupakan sifat seperti norma dan peran yang melekat pada laki-laki serta perempuan. Gender dipercaya dapat memengaruhi etika auditor. Etika merupakan nilai dan norma moral yang akan

menentukan perilaku pada manusia dalam menjalani kehidupan, sedangkan etika auditor sendiri merupakan prinsip moral yang menjadi pedoman auditor dalam menjalankan auditnya dan akan berpengaruh terhadap kualitas auditnya. Etika profesional bagi auditor meliputi sikap dari para auditor itu sendiri yang telah dirancang secara realistis. Penelitian yang dilakukan oleh Yusriante (2012) mendukung penjelasan di atas, dikatakan bahwa gender merupakan konsep yang berupaya membuat perbedaan perilaku, peran, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan. Sehingga, dari pemaparan di atas dapat diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut, yaitu:

H₅: Gender berpengaruh positif terhadap hubungan antara etika auditor terhadap kualitas audit.

2.3.6 Pengaruh Gender Terhadap Hubungan Antara Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit

Pada laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan secara perilaku, mentalitas, serta bagaimana mengelola stres yang dihadapi. Menurut Nasrani & Purnawati (2015) terdapat perbedaan respon antara laki-laki dan perempuan saat menghadapi konflik, sehingga jenis kelamin berperan terhadap terjadinya stres. Diketahui berdasarkan jenis kelamin, perempuan cenderung mengalami tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Sedangkan tekanan anggaran waktu sendiri dapat menyebabkan stres pada individu, karena tekanan anggaran waktu mengakibatkan tidak seimbang waktu yang ada dengan tugas yang dikerjakan, serta dapat memengaruhi etika profesional auditor melalui sikap, nilai, dan perilaku auditor (Nirmala, 2013). Sehingga dari pemaparan di atas, perbedaan

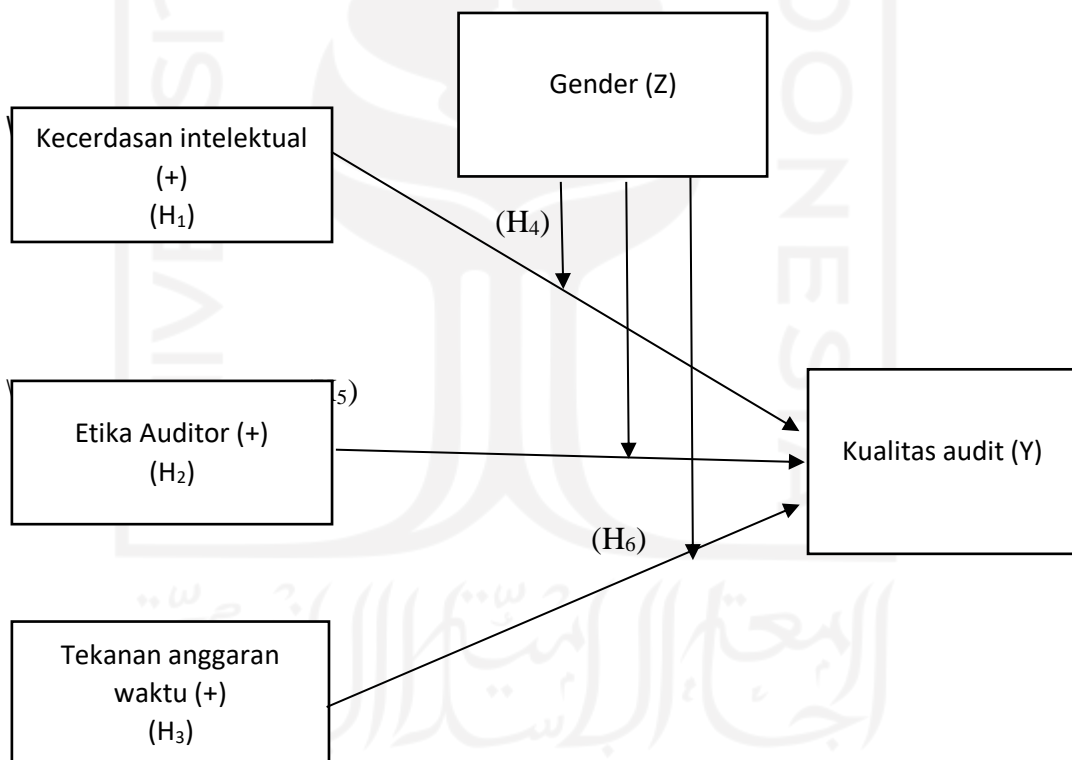
gender pada auditor dapat berpengaruh terhadap sikap yang diambil auditor saat menghadapi tekanan anggaran waktu, serta dapat memengaruhi kualitas audit dari seorang auditor. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₆ : Gender berpengaruh positif terhadap hubungan antara tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.

2.4 Kerangka Pemikiran

Variabel Independen

Variabel Dependen



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di kantor akuntan publik yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data dengan metode distribusi langsung (*direct distribution method*), dilakukan dengan mendatangi responden secara langsung untuk pengambilan data. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil sampel. Sampel yang diambil berupa kuesioner yang berisi data responden, serta pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan intelektual, etika auditor, dan tekanan anggaran waktu dengan gender sebagai variabel moderating terhadap kualitas audit seorang auditor. Data yang dikumpulkan melalui pertanyaan di mana responden diminta untuk memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Data yang telah terkumpul merupakan data kualitatif yang akan diubah menjadi data kuantitatif dengan memberikan skor terhadap masing-masing jawaban.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer, data didapatkan secara langsung melalui kuesioner yang disebarkan peneliti kepada para auditor yang bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tidak hanya menggunakan data primer saja, tetapi data sekunder juga digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder didapatkan dari jurnal atau buku yang telah dipublikasi oleh lembaga atau badan. Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini untuk mendukung data primer yang telah diperoleh.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah survei, dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada para auditor yang bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden akan diberi waktu untuk pengisian kuesioner yang dibagikan peneliti, kemudian akan dikumpulkan langsung oleh peneliti.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel, yaitu variabel dependen (variabel terikat), variabel independen (variabel bebas), dan variabel moderating. Variabel dependen merupakan variabel yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel independen atau dapat dikatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit, karena kualitas audit merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, etika auditor, dan tekanan anggaran waktu. Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang dianggap sebagai penyebab munculnya variabel dependen atau variabel yang dapat mengakibatkan perubahan pada variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kecerdasan intelektual,

etika auditor, dan tekanan anggaran waktu. Variabel terakhir yang digunakan adalah variabel moderating, variabel moderating merupakan variabel yang dapat menentukan kuat dan lemahnya suatu hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Definisi operasionalisasi dari variabel yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kecerdasan intelektual adalah suatu kemampuan seseorang dalam memahami dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya (Ratnantari & Putri, 2017).
- b. Etika auditor adalah salah satu unsur yang dapat membentuk tingkah laku dan nilai yang telah disepakati dalam proses bekerja sesuai dengan norma dan kode etik yang ada dalam suatu organisasi (Ariyanto & Wardana, 2016).
- c. Tekanan anggaran waktu adalah sistem pengendalian auditor, di mana auditor diberikan batasan waktu dalam mengaudit (Gea, 2018).
- d. Gender adalah karakteristik laki-laki dan perempuan berdasarkan dimensi sosial-kultural yang nampak dari nilai-nilai dan tingkah laku (Faizah, 2017).
- e. Kualitas audit adalah sikap auditor dalam melaksanakan tugasnya yang tercermin dalam hasil pemeriksaannya yang dapat diandalkan sesuai dengan standar yang berlaku (Singgih, 2009).

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert* untuk mengukur variabel penelitian. Penggunaan skala *Likert* adalah sebagai berikut:

- a. Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Angka 2 = Tidak Setuju (TS)
- c. Angka 3 = Netral (N)
- d. Angka 4 = Setuju (S)
- e. Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menganalisis akurasi dan konsistensi sampel data yang diteliti. Statistik deskriptif memberikan gambaran data dari variabel yang dipakai dalam penelitian (kecerdasan intelektual, etika auditor, tekanan anggaran waktu, gender, dan kualitas audit) berdasarkan hasil dari data yang diolah, yaitu : rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi.

3.4.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data merupakan syarat dalam penelitian dengan instrumen kuesioner agar dapat mempertanggungjawabkan data yang diperoleh.

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas berasal dari kata *validity* yang menjelaskan sejauh mana ketepatan pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas bertujuan untuk menilai atau menunjukkan tingkat ketepatan instrumen. Alat ukur yang digunakan atau kuesioner dapat dikatakan valid apabila seluruh pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, 2013). Valid atau tidak valid suatu data dapat dilihat dari besarnya nilai signifikansi variabel total

dengan variabel masing-masing item. Uji validitas sebagai penguji ketepatan instrumen dalam mengukur variabel kecerdasan intelektual, etika auditor, tekanan anggaran waktu, gender, dan kualitas audit.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji angket atau kuesioner yang digunakan peneliti apakah dapat dipercaya sebagai alat mengumpulkan data. Kuesioner dapat dikatakan reliabel saat jawaban terhadap pertanyaan yang disuguhkan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dari suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih dari *r table*.

3.4.3 Asumsi Klasik

Agar dapat melakukan analisis regresi berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai persyaratan dalam analisis supaya data yang didapatkan bermanfaat.

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat dilihat apakah suatu data terdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian normalitas residual dapat dilakukan dengan menggunakan uji *statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Saat nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal, sedangkan saat nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2013).

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan apakah variabel yang menjelaskan memiliki hubungan yang sempurna atau tidak sempurna. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi korelasi antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik saat tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas bisa didapatkan dari menganalisis nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi. Untuk mendeteksinya nilai *cutoff* yang dipakai yaitu *tolerance* kurang dari sama dengan 0,10 atau sama dengan VIF lebih dari sama dengan 10, sehingga nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 bisa disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi (Ghozali, 2013).

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Model regresi dapat dikatakan baik saat terjadi homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas di mana *variance* residual pengamatan satu ke lain tetap atau dapat dikatakan model regresi yang baik saat tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.4.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan model yang dapat digunakan untuk memperoleh suatu persamaan guna menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Agar dapat mengetahui pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen maka dilakukan analisis data dengan menerapkan model statistik regresi linear berganda. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_1X_4 + b_6X_2X_4 + b_7X_3X_4 + e$$

Di mana :

Y	: Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
a	: Harga Y Ketika harga X = 0
b ₁₋₇	: Angka arah atau koefisien regresi
X ₁	: Kecerdasan intelektual
X ₂	: Etika auditor
X ₃	: Tekanan anggaran waktu
X ₄	: Gender
e	: <i>Error term</i> (tingkat kesalahan dalam penelitian)

3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan model untuk menerangkan variabel dependennya. Saat nilai Adjusted R Square semakin besar (mendekati satu), dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar, saat nilai Adjusted R Square semakin kecil atau mendekati nol, maka besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil.

3.4.4.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang tidak memiliki hubungan nilai rata-ratanya berbeda, serta dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan melihat nilai probabilitas, saat nilai signifikan kurang dari sama dengan 0,05 dapat dikatakan berpengaruh positif (hipotesis yang

diajukan dapat diterima), tetapi saat nilai probabilitas lebih dari 0,05 dapat dikatakan bahwa tidak berpengaruh positif (hipotesis yang diajukan ditolak).

3.4.4.3 Uji F

Uji F digunakan untuk membandingkan antara dua atau lebih objek data. Uji F dapat menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau terikat. Dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikansinya, jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari lima persen (5%) maka variabel independen atau bebas akan berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013).

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut sumber data www.pppk.kemenkeu.go.id yang dikeluarkan pada tahun 2021, Kantor Akuntan Publik (KAP) di Daerah Istimewa Yogyakarta yang aktif terdaftar berjumlah 10 Kantor Akuntan Publik, tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan data dari 6 Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta dikarenakan beberapa Kantor Akuntan Publik menolak untuk menjadi tempat penelitian karena banyak Kantor Akuntan Publik yang auditornya masih menjalankan audit di luar kota, beberapa Kantor Akuntan Publik juga terkendala kesibukan yang padat. Kuesioner disebar dalam rentang waktu 19 Maret 2021 hingga 17 Juni 2021.

Tabel 4.1 Data Kantor Akuntan Publik

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat
1.	KAP Drs. Soeroso Donosapoetro	Jl. Beo Jl. Demangan Baru No.49
2.	KAP Abdul Muntalib & Yunus	Jl. Soka No. 24, Baciro, Kota Yogyakarta
3.	KAP KKSP	Jl. Kranji No. 90 Serang Baru Mudal, Sriharjo Ngaglik, Yogyakarta
4.	KAP Drs. Hadiono dan Rekan	Jl. Kusbini No. 27, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta

5.	KAP Indarto Waluyo	Jl. Ringroad Timur No.33 Wonocatur, Kota Yogyakarta
6.	KAP Sandra Pracipta	Perumahan Mega Asri, B3, Jl. Garuda, Dayakan Sardonoarjo, Yogyakarta

Sumber: olah data primer, 2021

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah auditor independen yang bekerja di kantor akuntan publik yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan terdapat 6 Kantor Akuntan Publik yang menerima kuesioner penelitian ini.

Tabel 4.2 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	44	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	12	27,3%
Kuesioner yang memenuhi syarat	32	72,7%

Sumber: olah data primer, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.2 menunjukkan kuesioner yang disebar berjumlah 44 kuesioner. Namun dari 44 kuesioner yang disebar, kuesioner yang layak untuk dianalisis berjumlah 32 kuesioner, karena 1 kuesioner tidak diisi secara lengkap, dan 11 kuesioner lainnya tidak diisi.

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	16	50%
Wanita	16	50%
Total	32	100%

Sumber: olah data primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jenis kelamin dari 32 responden yang menjadi subjek penelitian, auditor yang menjadi responden dengan jenis kelamin pria berjumlah 16 orang atau 50%, sedangkan responden wanita juga berjumlah 16 orang atau 50%.

Tabel 1.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
<25 atau 25	16	50%
26 – 35	15	47%
36 – 45	1	3%
>45	0	0%
Total	32	100%

Sumber: olah data primer, 2021

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang terlibat dalam mengisi kuesioner dengan rentang usia <25 atau 25 tahun yaitu 16 orang atau 50%, responden dengan usia 26-35 tahun yaitu 15 orang atau 47%, sedangkan responden dengan usia 36-45 yaitu 1 orang atau 3%.

Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
D3	2	6%
S1	27	84,4%
S2	3	9,4%
S3	0	0%
Total	32	100%

Sumber: olah data primer, 2021

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berpendidikan S1 yaitu sebanyak 27 orang atau 84,4%, sedangkan berpendidikan S2 terdapat 3 orang atau 9,4%, dan berpendidikan D3 yaitu 2 orang atau 6%.

Tabel 4.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Partner	1	3%
Senior Auditor	9	28%
Junior Auditor	21	66%
Lain-lain	1	3%
Total	32	100%

Sumber: olah data primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa jabatan masing-masing responden yang mengisi kuesioner ini adalah partner sebanyak 1 orang atau 3%, senior auditor yaitu 9 orang atau 28%, sedangkan mayoritas yang mengisi responden ini adalah junior auditor yaitu 21 orang atau 66%, dan terdapat 1 orang atau 3% magang.

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja	Jumlah	Persentase
<1 tahun	9	28%
1 – 5 tahun	18	56%
6 – 10 tahun	5	16%
>10 tahun	0	0%
Total	32	100%

Sumber: olah data primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengalaman kerja selama 1-5 tahun yaitu sebanyak 18 orang atau 56%, sedangkan responden yang bekerja selama 6-10 tahun sebanyak 5 orang atau 16%, dan responden yang bekerja <1 tahun sebanyak 9 orang atau 28%.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berguna untuk menggambarkan secara umum mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian, mencakup rata-rata (mean), median, serta standar deviasi. Variabel yang digunakan adalah kecerdasan intelektual, etika auditor, tekanan anggaran waktu sebagai variabel independen, jenis kelamin sebagai variabel moderasi, dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gender	32	1	2	1,50	0,508
Kecerdasan Intelektual	32	28	40	34,06	3,680
Etika Auditor	32	32	45	40,31	4,344
Tekanan Anggaran Waktu	32	18	29	23,00	2,603
Kualitas Audit	32	25	35	31,19	3,383
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil statistik deskriptif di atas, informasi terkait hasil analisis deskriptif sampel penelitian adalah nilai minimum, nilai maximum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif di atas dapat dijabarkan yaitu sebagai berikut:

a. Gender

Auditor terdiri dari 32 responden yang memiliki nilai rata-rata sebesar 1,50 dengan nilai minimum 1 dan nilai maksimum sebesar 2, sedangkan nilai dari standar deviasi adalah 0,508.

b. Kecerdasan Intelektual

Hasil dari analisis statistik deskriptif pada variabel kecerdasan intelektual menunjukkan bahwa nilai minimum responden sebesar 28 dan nilai maximum responden sebesar 40, sedangkan nilai rata-rata sebesar 34,06 dan standar deviasi sebesar 3,680.

c. Etika Auditor

Hasil dari analisis statistik deskriptif pada variabel etika auditor menunjukkan bahwa nilai minimum responden sebesar 32, nilai maximum sebesar 45, sedangkan nilai rata-rata sebesar 40,31 dan standar deviasinya sebesar 4,344.

d. Tekanan Anggaran Waktu

Hasil dari analisis statistik deskriptif pada variabel tekanan anggaran waktu menghasilkan nilai minimum sebesar 18, nilai maximum sebesar 29, sedangkan nilai rata-rata sebesar 23,00 dan standar deviasinya sebesar 2,603.

e. **Kualitas Audit**

Hasil dari analisis statistic deskriptif pada variabel kualitas audit menghasilkan nilai minimum responden sebesar 25, nilai maximumnya sebesar 35, sedangkan nilai rata-rata sebesar 31,19, dan standar deviasi sebesar 3,383.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat ketepatan instrumen. Uji validitas adalah uji yang dapat menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat dalam pengukuran apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari variabel masing-masing pertanyaan dengan variabel total. Pengujian validitas ini menggunakan program SPSS versi 24. Pengujian dapat dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Dari penelitian ini didapatkan nilai n sebesar 32, maka df dari 32 adalah 0,349. Hasil dari pengujian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kecerdasan Intelektual	x1.1	0,754	0,349	Valid
	x1.2	0,881	0,349	Valid
	x1.3	0,810	0,349	Valid
	x1.4	0,867	0,349	Valid
	x1.5	0,814	0,349	Valid
	x1.6	0,861	0,349	Valid
	x1.7	0,872	0,349	Valid

	x1.8	0,876	0,349	Valid
Etika Auditor	x2.1	0,812	0,349	Valid
	x2.2	0,790	0,349	Valid
	x2.3	0,819	0,349	Valid
	x2.4	0,804	0,349	Valid
	x2.5	0,893	0,349	Valid
	x2.6	0,908	0,349	Valid
	x2.7	0,903	0,349	Valid
	x2.8	0,821	0,349	Valid
	x2.9	0,883	0,349	Valid
Tekanan Anggaran Waktu	x3.1	0,610	0,349	Valid
	x3.2	0,602	0,349	Valid
	x3.3	0,573	0,349	Valid
	x3.4	0,601	0,349	Valid
	x3.5	0,795	0,349	Valid
	x3.6	0,686	0,349	Valid
Kualitas Audit	y1.1	0,793	0,349	Valid
	y1.2	0,912	0,349	Valid
	y1.3	0,856	0,349	Valid
	y1.4	0,901	0,349	Valid
	y1.5	0,837	0,349	Valid
	y1.6	0,843	0,349	Valid
	y1.7	0,793	0,349	Valid

Sumber data SPSS yang diolah, 2021

Dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa r hitung dari keseluruhan data lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner

penelitian yang berkaitan dengan kecerdasan intelektual, etika auditor, tekanan anggaran waktu, dan kualitas audit dapat dikatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau dipercaya saat jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang diajukan merupakan konsisten dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dapat dianggap reliabel apabila *cronbach alpha* > t tabel, sedangkan apabila *cronbach alpha* < t tabel maka kuesioner tersebut dianggap tidak reliabel, sedangkan nilai t tabel pada kuesioner ini adalah 0,349. Hasil dari pengujian reliabilitas penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach alpha (>0,349)	Keterangan
Kecerdasan Intelektual	0,937	Reliabel
Etika Auditor	0,951	Reliabel
Tekanan Anggaran Waktu	0,706	Reliabel
Kualitas Audit	0,932	Reliabel

Sumber : Data SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang diuji memiliki nilai *cronbach alpha* masing-masing lebih dari 0,349. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam variabel kecerdasan intelektual, etika auditor, tekanan anggaran waktu, dan kualitas audit dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.4 Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat melihat apakah suatu data terdistribusi dengan normal atau tidak. Sebuah data dapat dikatakan terdistribusi secara normal saat nilai signifikansi atau nilai probabilitasnya sebesar $> 0,05$, sedangkan saat nilai signifikansi atau nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut tidak terdistribusi secara normal. Pengujian dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dan dihitung menggunakan SPSS versi 24. Hasil dari pengujian normalitas penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,16719387
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,141
	Negative	-,073
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,109

Sumber : Data SPSS yang diolah, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh data yang tersedia dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,109. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan apakah variabel yang menjelaskan memiliki hubungan yang sempurna atau tidak sempurna. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik pada saat tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan tabel VIF atau *Variance Inflation Factor* serta nilai *tolerance*. Saat nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari kasus multikolinearitas. Hasil dari pengujian multikolinearitas penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
Kecerdasan Intelektual	0,465	2,151	Tidak terjadi multikolinearitas
Etika Auditor	0,397	2,521	Tidak terjadi multikolinearitas
Tekanan Anggaran Waktu	0,709	0,709	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF ketiga variabel kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang ada layak digunakan dalam penelitian karena data tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan *variance* dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Model regresi dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila signifikansi t dari hasil regresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas $> 0,05$, sedangkan bila nilai signifikansi t dari hasil regresi nilai absolut terhadap variabel bebas $< 0,05$ maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Kecerdasan Intelektual	0,721	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Etika Auditor	0,758	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Tekanan Anggaran Waktu	0,943	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data SPSS yang diolah, 2021

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan tabel tersebut bahwa nilai signifikansi setiap variabel bebas lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini terdapat variabel gender sebagai variabel moderasi, sehingga perhitungan menggunakan analisis

regresi moderasi. Model persamaan regresi yang digunakan dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_1X_4 + b_6X_2X_4 + b_7X_3X_4 + e$$

Sehingga hasil dari pengujian analisis regresi berganda penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Analisis Regresi Dengan Variabel Moderasi

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Dengan Variabel Moderasi

Variabel	Koefisien (B)	T	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	,029	,051	,960	
Kecerdasan Intelektual (X1)	-,128	-,238	,814	Ditolak
Etika Auditor (X2)	1,218	2,111	,045	Gagal ditolak
Tekanan Anggaran Waktu (X3)	-,197	-,464	,647	Ditolak
Gender (X4)	,010	,027	,979	Ditolak
X1*X4	,217	,624	,538	Ditolak
X2*X4	-,287	-,723	,477	Ditolak
X3*X4	,081	,306	,763	Ditolak
Adj. R2	0,644			
F	9,001			
Sig.	0,000			

Sumber : Data SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan variabel moderasi di tabel 4.14 menggunakan SPSS maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,029 - 0,128 X_1 + 1,218 X_2 - 0,197 X_3 + 0,010 X_4 + 0,217 X_1.X_4 - 0,287 X_2.X_4 + 0,081 X_3.X_4 + e$$

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan model untuk menerangkan variabel dependennya. Untuk mengetahui apakah variabel dependen dapat dijelaskan dengan variabel-variabel independen dilihat dari nilai *Adjusted R Square* (R^2). Semakin kecil nilai koefisien determinasi maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah dan sebaliknya.

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,644 atau 64,4%. Hal ini berarti sebesar 64,4% variasi kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel yang terdapat pada model regresi tersebut, sedangkan sisanya sebesar 35,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi yang digunakan.

4.5.2 Uji t

Pengujian t digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang tidak memiliki hubungan nilai rata-ratanya berbeda, serta digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis yang ada akan diuji menggunakan uji t, kemudian akan dilihat dari hasil nilai probabilitasnya, saat nilai signifikan kurang dari sama dengan 0,05 dapat dikatakan berpengaruh positif dan sebaliknya. Hasil dari uji t penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji t pada variabel kecerdasan intelektual

Pada tabel di atas menunjukkan t hitung X1 atau kecerdasan intelektual adalah sebesar -0,238 sedangkan besar dari $t_{tabel} = (0,025;24) = 2,06390$ sehingga t hitung lebih kecil daripada t tabel dengan tingkat signifikansi bernilai 0,814 (tidak

berpengaruh) dan koefisien regresi sebesar -0,128. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap Y atau kualitas audit.

2. Uji t pada variabel etika auditor

Pada tabel di atas menunjukkan t hitung X2 atau etika auditor adalah sebesar 2,111 sedangkan besar dari $t_{tabel} = (0,025;24) = 2,06390$ sehingga t hitung lebih besar daripada t tabel dengan tingkat signifikansi bernilai 0,045 (berpengaruh) dan koefisien regresi sebesar 1,218. Hal ini menunjukkan bahwa etika auditor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Y atau kualitas audit.

3. Uji t pada variabel tekanan anggaran waktu

Pada tabel di atas menunjukkan t hitung X3 atau tekanan anggaran waktu adalah sebesar -0,464 sedangkan besar dari $t_{tabel} = (0,025;24) = 2,06390$ sehingga t hitung lebih kecil daripada t tabel dengan tingkat signifikansi bernilai 0,647 (tidak berpengaruh) dan koefisien regresi sebesar -0,197. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap Y atau kualitas audit.

4. Uji t pada variabel kecerdasan intelektual moderasi gender

Pada tabel di atas menunjukkan t hitung X1*X4 atau kecerdasan intelektual*gender sebagai variabel moderasi adalah sebesar 0,624 sedangkan besar dari $t_{tabel} = (0,025;4) = 2,06390$ sehingga t hitung lebih kecil daripada t tabel dengan tingkat signifikansi bernilai 0,538 (tidak berpengaruh) dan koefisien regresi sebesar 0,217. Hal ini menunjukkan bahwa X1*X4 atau kecerdasan intelektual*gender tidak berpengaruh signifikan terhadap Y atau kualitas audit. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa X4 atau gender tidak memoderasi secara signifikan terhadap hubungan antara kecerdasan intelektual dengan kualitas audit.

5. Uji t pada variabel etika auditor moderasi gender

Pada tabel di atas menunjukkan t hitung X2*X4 atau kecerdasan etika auditor*gender sebagai variabel moderasi adalah sebesar -0,723 sedangkan besar dari $t_{tabel} = (0,025;24) = 2,06390$ sehingga t hitung lebih kecil daripada t tabel dengan tingkat signifikansi bernilai 0,477 (tidak berpengaruh) dan koefisien regresi sebesar -0,287. Hal ini menunjukkan bahwa X1*X4 atau etika auditor*gender tidak berpengaruh signifikan terhadap Y atau kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa X4 atau gender bukan variabel moderating atau tidak memoderasi secara signifikan terhadap hubungan antara etika auditor dengan kualitas audit.

6. Uji t pada variabel tekanan anggaran waktu moderasi gender

Pada tabel di atas menunjukkan t hitung X3*X4 atau kecerdasan tekanan anggaran waktu*gender sebagai variabel moderasi adalah sebesar 0,306 sedangkan besar dari $t_{tabel} = (0,025;24) = 2,06390$ sehingga t hitung lebih kecil daripada t tabel dengan tingkat signifikansi bernilai 0,763 (tidak berpengaruh) dan koefisien regresi sebesar 0,081. Hal ini menunjukkan bahwa X3*X4 atau tekanan anggaran waktu*gender tidak signifikan terhadap Y atau kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa X4 atau gender tidak memoderasi secara signifikan terhadap hubungan antara tekanan anggaran waktu dengan kualitas audit.

4.5.3 Uji F

Pengujian F digunakan untuk membandingkan antara dua atau lebih objek data. Uji F dapat menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau terikat.

Berdasarkan tabel 4.14 didapatkan bahwa uji anova atau uji F menghasilkan nilai sebesar 9,001 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikan penelitian ini lebih kecil daripada 0,05 atau $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini layak digunakan pada penelitian.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa pada 6 Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta yang dijadikan tempat penelitian, kecerdasan intelektual (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (Y). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh (Akimas dan Bachri, 2016) bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi, seperti yang disampaikan Akimas dan Bachri (2016) bahwa kecerdasan intelektual memang penting tetapi dapat digantikan dengan teknologi saat ini yang lebih maju. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Oktavianna (2020) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh secara signifikan.

4.6.2 Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil dari pengujian hipotesis kedua yaitu etika auditor dapat disimpulkan bahwa etika auditor (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Y). Semakin tinggi etika auditor, maka semakin meningkat pula kualitas auditnya. Sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dijalankan sebelumnya yang dilaksanakan oleh Maulana (2019) dan Dewi, Guna, & Sunarsih (2019) bahwa etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit seorang auditor. Etika auditor dilaksanakan supaya menjadi suatu paduan dasar seorang auditor untuk melaksanakan tugasnya/auditnya. Kualitas yang tinggi pada suatu hasil kinerja sangat dibutuhkan dan menjadi hal yang penting, begitu pula dengan etika auditor yang dapat memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan seorang auditor. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden dari 6 KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta setuju akan pentingnya etika auditor dalam pelaksanaan tugas dengan sikap integritas, perilaku professional, mentaati aturan, dan lain sebagainya sangat diperlukan demi tercapainya kualitas audit yang baik. Menurut Ariyanto & Wardana (2016) dalam tugasnya auditor merupakan penyedia informasi dan memiliki posisi sebagai orang kepercayaan, saat auditor menjunjung tinggi kode etik profesinya maka akan menghasilkan hasil audit yang baik.

4.6.3 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis X3 menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Tekanan anggaran waktu merupakan batasan waktu dalam pelaksanaan audit, tekanan anggaran waktu juga dapat dijelaskan sebagai situasi yang dihadapi

seorang auditor dalam melaksanakan efisiensi waktu terhadap auditnya. Dalam penelitian ini auditor yang menjadi responden dari 6 KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menjalankan auditnya meskipun terdapat pengurangan waktu dalam proses audit tidak akan berpengaruh kepada kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Dian dkk (2019) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit karena auditor telah mengetahui akun-akun yang dianggap materialitas dan dapat mengetahui celah-celah terjadinya salah saji sehingga tidak memerlukan waktu yang banyak dalam melakukan auditnya. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Mimba & Wirama (2016) yang menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit seorang auditor.

4.6.4 Pengaruh Gender Terhadap Hubungan Antara Kecerdasan Intelektual Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa gender bukan variabel moderating antara hubungan kecerdasan intelektual terhadap kualitas audit. Interaksi antara gender dengan kecerdasan intelektual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ariningsih dan Mertha (2017). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini menganggap perbedaan gender tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan karena laki-laki dan perempuan memiliki peluang yang sama dalam hal melaksanakan tanggung

jawabnya sebagai seorang auditor. Gender yang dimiliki auditor tidak dapat memengaruhi kemampuan auditor dalam melaksanakan tugas auditnya.

4.6.5 Pengaruh Gender Terhadap Hubungan Antara Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan tabel pada penelitian hipotesis X5 dapat dijelaskan bahwa variabel gender tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara etika auditor terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gender bukan variabel moderating terhadap hubungan antara etika auditor terhadap kualitas audit.

Seperti penelitian yang dilaksanakan Gea (2018) menyatakan bahwa etika auditor adalah perilaku auditor sesuai dengan tuntutan profesinya yang harus dicapai setiap auditor dalam menjalankan tugasnya dalam mengaudit. Etika auditor harus dijalankan oleh auditor secara menyeluruh sehingga tidak ada pengecualian antara auditor laki-laki maupun auditor perempuan, etika auditor digunakan untuk menjaga profesionalitas seorang auditor secara menyeluruh.

4.6.6 Pengaruh Gender Terhadap Hubungan Antara Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit

Hasil perhitungan pada hipotesis H6 menunjukkan bahwa hipotesis 6 tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa gender tidak menjadi variabel moderating antara tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit seorang auditor. Interaksi yang terjadi antara gender dengan tekanan anggaran waktu tidak memengaruhi secara signifikan kualitas audit. Dalam hal ini

gender bukan tolak ukur hubungan antara tekanan anggaran waktu dengan kualitas audit.

Dalam penelitian di atas pada hipotesis X3 yang menyatakan tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, setelah dimoderasi dengan variabel gender tidak mengubah hasil penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berasal dari 6 KAP di Daerah Yogyakarta menganggap auditor laki-laki maupun perempuan dapat menyelesaikan auditnya sesuai waktu yang telah disepakati tanpa memengaruhi kualitas auditnya. Seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Ariningsih dan Mertha (2017) yang menyatakan bahwa perbedaan gender tidak dapat memengaruhi kemampuan auditor dalam menjalankan tugas auditnya. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perbedaan gender tidak berpengaruh pada lingkungan kerja auditor.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan intelektual, etika auditor, dan tekanan anggaran waktu dengan gender sebagai variabel moderating terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan:

1. Penelitian ini dapat membuktikan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada 6 KAP di Yogyakarta yang menjadi objek penelitian.
2. Etika auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada 6 KAP di Yogyakarta yang menjadi objek penelitian.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada 6 KAP di Yogyakarta yang menjadi objek penelitian.
4. Gender bukan sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara kecerdasan intelektual terhadap kualitas audit, sehingga interaksi antara gender dengan kecerdasan intelektual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.
5. Gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan antara etika auditor terhadap kualitas audit, sehingga penelitian ini membuktikan bahwa

gender bukan variabel moderating antara etika auditor terhadap kualitas audit.

6. Interaksi yang terjadi antara gender dan tekanan anggaran waktu tidak memengaruhi secara signifikan kualitas audit. Penelitian ini membuktikan bahwa gender tidak menjadi variabel moderating antara tekanan anggaran waktu dan kualitas audit.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan kecerdasan intelektual dan tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan saat variabel moderating yaitu gender dimasukkan terhadap hubungan antara ketiga variabel independen tersebut hasilnya gender tidak berpengaruh secara signifikan dan tidak dapat menjadi variabel moderating untuk ketiga variabel independen yaitu kecerdasan intelektual, etika auditor, dan tekanan anggaran waktu terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit.

Hal ini menandakan bahwa etika auditor sangat diperlukan pada diri auditor pada saat melaksanakan auditnya, demi mendapatkan kualitas audit yang maksimal dan lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan yang tidak dapat dihindari, di antaranya:

- a. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung. Karena peneliti berdomisili di Yogyakarta sehingga sampel penelitian hanya menggunakan sampel dari auditor yang bekerja pada beberapa kantor akuntan publik wilayah Yogyakarta. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk eksternal auditor seluruh Indonesia.
- b. Waktu pengambilan sampel bertepatan dengan beberapa kantor akuntan publik yang sedang melaksanakan audit di luar kota dan adanya kesibukkan dari auditor di beberapa kantor akuntan publik, sehingga sampel yang disebar tidak terlalu banyak dan data-data yang didapatkan terbatas.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Peneliti sebaiknya memperhatikan kembali cakupan geografis penyebaran sampel yang digunakan, sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisir yang lebih baik.
- b. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel independen lain, karena pada penelitian ini hanya terdapat 3 variabel independen, yaitu kecerdasan intelektual, etika auditor, dan tekanan anggaran waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainayah, I., Yasa, I Nyoman Putra, & Sujana, E. (2017). *Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Pada BPK Perwakilan Provinsi Bali)*. 1(1).
- Akimas, H. N., & Bachri, A. A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosional (Eq), Kecerdasan Spriritual (Sq) Terhadap Kinerja Pegawai Inspektorat. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 4(3), 267-268.
- Arista, S., Wahyudi, T., & Yusnaini, Y. (2019). Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 81–98. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9310>
- Assidiqi, Arden. (2019). Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Independensi, Etika Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor KAP di Semarang). 74-77.
- Asni, Nur., Dalli, Nasrullah., Suaib, D. F. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual (*ESQ*) dan Lokus Pengendalian (*Locus of Control*) Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Pada Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Sulawesi Tenggara). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume II/2*.
- Bayu Wirama, A., & Harta Mimba, N. (2017). Kemampuan Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Independensi, Due Professional Care, Time Budget Pressure Pada Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Bpkp Perwakilan Provinsi Bali). *Buletin Studi Ekonomi*, 21(2). <https://doi.org/10.24843/bse.2016.v21.i02.p01>
- Dewa Made Gede. (n.d.). *Pengaruh Tekanan Anggaran-Waktu Dan Perbedaan Gender Terhadap Kualitas Audit*.
- Dewi, Ni Putu Shinta Dewi., Guna, I Made Candra Wira., Sunarsih, Ni Made. (2019). Pengaruh *Fee* Audit, Kompetensi Auditor, Etika Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Wilayah Bali. *Jurnal Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia ISSN : 2655-9498*.
- Dhatu, D., & Diana, P. (2020). Kualitas Internal Auditor Dan Biaya Audit Dalam Penentuan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 77–89. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i2.2308>
- Dian Pratiwi dkk. 2019. “*Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit*”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar Bali*. Vol. 15, No.2. 136-146.

- Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (2013). *DUE PROFESSIONAL CARE , AKUNTABILITAS , KOMPLEKSITAS AUDIT , DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY)*. 2, 1–13.
- Esfandari, A. M., & Hakim, A. R. (2015). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Auditor, dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 No. 1.
- Fakultas, W., & Universitas, E. (2013). *AUDITOR PADA KUALITAS AUDIT KANTOR AKUNTAN Widiarta sebagai pihak ketiga dalam lingkungan perusahaan untuk melaksanakan tugasnya terhadap kualitas audit . Meyers dan Levy (1986) menyatakan kaum pria dalam. 1*, 109–118.
- Faturochman, Iqbal. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Badan Pemeriksaan Keuangan Pememerintah Kota Magelang. 54.
- Fauji, L., Sudarma, M., & Achsin, M. (2015). Penerapan Sistem Pengendalian Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6005>
- Fauziah, Atika. (2017). Pengaruh Profesionalisme, Gender dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Auditor Internal Pada Satuan Pengawas Internal Perguruan Tinggi di Sumatera : Konflik Peran Sebagai Variabel Moderasi. *JOM Fekon Vol.4 No.1*.
- Futri, Putu Septiani., Juliarsa, Gede. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN : 2302-8556*.
- Gea, F. (2018). *Etika Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Fakultas Ekonomi danBisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali , Indonesia email : fabiangea110293@gmail.com / Telp : + 628353356565 Fakultas Ekonomi da. 24, 311–338.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Iswandi, Fauziyyah. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Dengan Variabel Moderasi Disiplin Kerja di Wilayah DKI Jakarta. 98-103.
- Kurnia, D. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Auditor (Studi Pada KAP Pekanbaru, Padang, Medan). *JOM Fekon* Vol.4 No.1.
- Lastri, S., & Susanto, A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Aceh. *SIMEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, 10(2598–3008), 96–102.
- Maulana, Yana. (2019). Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Gender Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jawa Barat). *Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398 Vol. 4, No. 2*
- Nasrani, Lusiana, & Purnawati, Susy. (2015). Perbedaan Tingkat Stres Antara Laki-Laki dan Perempuan Pada Peserta Yoga di Kota Denpasar. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*.
- Nita, N. K. N., & Supadmi, N. L. (2019). Ni Luh Supadmi 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1819–1837. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>
- Nirmala, Rr Putri Ariska. (2013). Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro ISSN : 2337-3806*.
- Oktavianna, F. N. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Auditor Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1), 1–12.
- Pasaribu, E. M., & Wijaya, S. Y. (2019). Implementasi Teori Atribusi Untuk Menilai Perilaku Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 41. <https://doi.org/10.35590/jeb.v4i1.735>
- Singgih, E. M. (2009). Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Dan Kualitas Audit. *Audit*, 1–20.
- Spiritual, K., Dan, I., Agung, I. G., Ratnantari, M., Ayu, I. G., Asri, M., & Putri, D. (2017). *KOMITMEN ORGANISASI PADA KINERJA AUDITOR Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dewasa ini d. 20*, 814–844.

- Suryaputra, Filipus A. G., Bandi, D. S. (2017). Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 17 No.2:88-89. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 156–166.
- Suyanti, T., Halim, A., & wulandari, retno. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–23.
- Wardana, M. A. (2016). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL , OBJEKTIVITAS , INTEGRITAS DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) menginginkan untuk memiliki s. 948–976.*
- Yustrianthe, R. H. (2012). Beberapa Faktor Yang Memengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.15294/jda.v4i2.2165>

LAMPIRAN



Lampiran 1

Kuesioner

Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Dengan Gender Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kualitas Audit

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner Yogyakarta, Maret 2021

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, saya :

Nama/NIM : Aulia Hanifah Muthma'inah/17312242

Fak./Jur./Smtr : Ekonomi/Akuntansi/VIII

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Dengan Gender Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kualitas Audit”**.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap. Data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian dan apapun jawaban Bapak/Ibu tidak ada yang salah atau benar, serta tidak akan berpengaruh terhadap penilaian kerja Bapak/Ibu di tempat bekerja, sehingga mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya dan sebelumnya saya memohon maaf telah mengganggu waktu bekerja Bapak/Ibu.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

(Aulia Hanifah Muthma'inah)

A. DATA RESPONDEN

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut :

1. Nama KAP :
 2. Nama Responden :
 - (**Kerahasiaan responden akan dijamin dalam penelitian ini*)
 3. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
 4. Usia : a. <25 atau 25 tahun c. 36-45 tahun
b. 26-35 tahun d. > 45 tahun
 5. Pendidikan Terakhir : a. D3 c. S2
b. S1 d. S3
 6. Jabatan : a. Partner
b. Senior Auditor
c. Junior Auditor
d. Lain-lain, sebutkan.....
 7. Pengalaman Kerja : a. < 1 Tahun c. Antara 6-10
Tahun
b. Antara 1-5 Tahun d. > 10 Tahun
- (*berilah tanda centang (✓) pada pilihan anda*)

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu cukup memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai pendapat Bapak/Ibu. Setiap pernyataan mengharapakan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu, skor/nilai jawaban adalah :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STs)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Kecerdasan Intelektual

No.	Pertanyaan	STs	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik.					
2.	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi secara urut, sistematis, dan tepat dalam penempatan posisi diri.					
3.	Saya selalu berpikir secara analitis dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan.					
4.	Saya memiliki kemampuan logika dalam berpikir untuk menemukan fakta yang akurat dan memprediksi risiko yang ada.					
5.	Saya selalu melihat konsekuensi dari setiap keputusan yang saya ambil.					
6.	Saya mampu mengenali urutan logis dalam masalah.					
7.	Saya mampu memahami akibat yang timbul dari suatu tindakan.					
8.	Saya memiliki ingatan yang kuat dari suatu kejadian yang sudah terjadi.					

2. Etika Auditor

No.	Pertanyaan	STs	TS	N	S	SS
9.	Auditor dilarang memihak kepada siapapun yang memiliki kepentingan atas hasil pekerjaannya.					
10.	Auditor selalu menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama tugas profesionalnya maupun yang berhubungan dengan klien.					

11.	Auditor tidak diperkenankan mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia kepada pihak lain tanpa seizin kliennya, kecuali terdapat kewajiban hukum yang berlaku.					
12.	Auditor harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.					
13.	Auditor diharuskan bertanggung jawab atas laporan audit serta bertanggung jawab bila hasil pemeriksaan masih memerlukan perbaikan dan perbaikan guna meningkatkan kualitas auditnya.					
14.	Perilaku profesional berperan penting dalam menjalankan tugas seorang auditor untuk menghasilkan audit yang baik.					
15.	Dalam menjalankan audit, sebagai auditor, saya telah sesuai dengan standar teknis yang berlaku.					
16.	Laporan audit sesuai dengan aturan SAK yang telah ditentukan.					
17.	Auditor memiliki tanggung jawab kepada semua pemakai jasa profesionalnya.					

3. Tekanan Anggaran Waktu

No.	Pertanyaan	STs	TS	N	S	SS
18.	Pelaksanaan pemeriksaan dilaksanakan menggunakan perencanaan/jadwal yang terstruktur.					
19.	Auditor harus menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah disepakati oleh klien.					

20.	Tekanan anggaran waktu yang terlalu ketat menyebabkan auditor gagal mendapatkan bukti yang relevan.					
21.	Ketika tekanan anggaran waktu yang dihadapi auditor tidak relevan dengan pekerjaan audit yang sedang dilaksanakan, dapat menghasilkan laporan audit dengan kualitas rendah.					
22.	Alokasi waktu yang realistis dengan kompleksitas audit yang diterima dapat menghasilkan kualitas audit yang semakin baik.					
23.	Saya sering merubah waktu audit yang sudah direncanakan agar seluruh prosedur audit dapat dilaksanakan.					

4. Kualitas Audit

No.	Pertanyaan	STs	TS	N	S	SS
24.	Dalam proses audit, auditor selalu memperhatikan standar audit yang berlaku secara umum di Indonesia agar tercipta kualitas audit yang baik.					
25.	Laporan yang dihasilkan harus lengkap dan akurat agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
26.	Audit yang dilakukan harus selesai tepat sesuai waktu yang telah ditentukan.					
27.	Auditor dalam melaksanakan audit telah mematuhi kode etik yang berlaku.					
28.	Selama melakukan proses audit, auditor selalu berhati-hati dalam pengambilan keputusan.					
29.	Sebagai auditor harus selalu mengemukakan temuan audit yang ada secara akurat dan objektif.					

30.	Sebagai auditor, saya mempertimbangkan berbagai aspek dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					
-----	---	--	--	--	--	--



Lampiran 2

Rekap Data Variabel Gender dan Kecerdasan Intelektual

RESPONDEN	GENDER	KECERDASAN INTELEKTUAL								TOTAL x1	MEAN
	z	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8		
1	2	4	4	5	4	4	4	4	5	34	4,25
2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4,13
6	2	5	5	5	4	4	4	5	4	36	4,5
7	1	5	5	5	4	4	4	5	4	36	4,5
8	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
9	1	5	5	5	4	4	4	4	4	35	4,38
10	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
11	1	4	5	5	4	4	4	4	4	34	4,25
12	2	4	3	3	4	4	3	4	3	28	3,5
13	1	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,88
14	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
15	1	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,88
16	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
17	2	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,88
18	1	4	4	4	4	4	3	4	3	30	3,75
19	1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
20	1	3	3	4	4	4	3	4	3	28	3,5
21	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
22	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
23	2	4	4	5	4	5	4	4	4	34	4,25
24	2	4	4	5	4	4	5	4	4	34	4,25
25	2	4	4	5	4	4	5	4	4	34	4,25
26	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
27	1	4	4	4	4	3	3	4	4	30	3,75
28	1	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4,13
29	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
30	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
31	2	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4,13
32	1	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4,13

Lampiran 3

Rekap Data Variabel Etika Auditor

RESPONDEN	ETIKA AUDITOR									TOTAL x2	MEAN
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9		
1	5	5	5	4	4	5	4	4	5	41	4,56
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38	4,22
6	5	5	4	4	4	4	4	5	4	39	4,33
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
9	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43	4,78
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,00
14	3	4	4	4	3	4	4	4	3	33	3,67
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,00
16	3	4	4	4	3	4	4	4	3	33	3,67
17	4	4	4	5	5	4	4	5	4	39	4,33
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
19	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	4,22
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
23	4	5	5	5	4	4	4	5	5	41	4,56
24	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42	4,67
25	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42	4,67
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
27	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32	3,56
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
30	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43	4,78
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
32	5	4	4	5	4	4	4	5	4	39	4,33

Lampiran 4

Rekap Data Variabel Tekanan Anggaran Waktu

RESPONDEN	TEKANAN ANGGARAN WAKTU						TOTAL x3	MEAN
	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6		
1	4	5	2	4	4	3	22	3,67
2	4	4	4	4	4	3	23	3,83
3	4	4	4	4	4	3	23	3,83
4	5	4	3	3	4	3	22	3,67
5	4	4	4	2	4	3	21	3,50
6	4	4	4	4	4	3	23	3,83
7	4	4	4	4	4	4	24	4,00
8	5	5	3	3	4	3	23	3,83
9	4	4	4	4	4	3	23	3,83
10	4	4	4	4	4	3	23	3,83
11	4	4	4	4	4	4	24	4,00
12	4	4	4	3	3	3	21	3,50
13	4	4	3	4	4	4	23	3,83
14	3	4	3	2	4	4	20	3,33
15	4	4	3	4	4	4	23	3,83
16	3	4	3	2	3	3	18	3,00
17	3	4	3	3	4	2	19	3,17
18	4	3	3	3	3	3	19	3,17
19	4	4	3	4	5	3	23	3,83
20	4	4	2	4	4	4	22	3,67
21	5	5	2	2	5	4	23	3,83
22	4	4	2	4	4	2	20	3,33
23	4	4	2	4	4	3	21	3,50
24	5	5	4	4	5	3	26	4,33
25	5	5	4	4	5	3	26	4,33
26	3	3	4	4	4	3	21	3,50
27	4	4	4	4	4	4	24	4,00
28	5	4	4	4	5	4	26	4,33
29	4	5	5	5	5	5	29	4,83
30	5	5	4	4	5	5	28	4,67
31	5	4	4	4	5	4	26	4,33
32	4	5	4	4	5	5	27	4,50

Lampiran 5

Hasil Pengumpulan Data Kantor Akuntan Publik

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat
1.	KAP Drs. Soeroso Donosapoetro	Jl. Beo Jl. Demangan Baru No.49
2.	KAP Abdul Muntalib & Yunus	Jl. Soka No. 24, Baciro, Kota Yogyakarta
3.	KAP KKSP	Jl. Kranji No. 90 Serang Baru Mudal, Sriharjo Ngaglik, Yogyakarta
4.	KAP Drs. Hadiono dan Rekan	Jl. Kusbini No. 27, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta
5.	KAP Indarto Waluyo	Jl. Ringroad Timur No.33 Wonocatur, Kota Yogyakarta
6.	KAP Sandra Pracipta	Perumahan Mega Asri, B3, Jl. Garuda, Dayakan Sardonoarjo, Yogyakarta

Sumber: olah data primer, 2021

Lampiran 6

Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	44	100%
Kuisisioner yang tidak memenuhi syarat	12	27,3%
Kuesioner yang memenuhi syarat	32	72,7%

Sumber: olah data primer, 2021

Lampiran 7

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	16	50%
Wanita	16	50%
Total	32	100%

Sumber: olah data primer, 2021

Lampiran 8

Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
D3	2	6%
S1	27	84,4%
S2	3	9,4%
S3	0	0%
Total	32	100%

Sumber: olah data primer, 2021

Lampiran 9

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Presentase
Partner	1	3%
Senior Auditor	9	28%
Junior Auditor	21	66%
Lain-lain	1	3%
Total	32	100%

Sumber: olah data primer, 2021

Lampiran 10

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja	Jumlah	Presentase
<1 tahun	9	28%
1 – 5 tahun	18	56%
6 – 10 tahun	5	16%
>10 tahun	0	0%
Total	32	100%

Sumber: olah data primer, 2021

Lampiran 11

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
GENDER	32	1	2	48	1,50	,508	,258
KECERDASAN INTELEKTUAL	32	28	40	1090	34,06	3,680	13,544
ETIKA AUDITOR	32	32	45	1290	40,31	4,344	18,867
TEKANAN ANGGARAN WAKTU	32	18	29	736	23,00	2,603	6,774
KUALITAS AUDIT	32	25	35	998	31,19	3,383	11,448
Valid N (listwise)	32						



Lampiran 12

Hasil Uji Validitas Kecerdasan Intelektual

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	Total
x1.1	Pearson Correlation	1	,728**	,440*	,570**	,488**	,548**	,674**	,619**	,754**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,012	<,001	,005	,001	<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x1.2	Pearson Correlation	,728**	1	,793**	,665**	,569**	,671**	,786**	,700**	,881**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x1.3	Pearson Correlation	,440*	,793**	1	,536**	,575**	,711**	,633**	,694**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,012	<,001		,002	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x1.4	Pearson Correlation	,570**	,665**	,536**	1	,856**	,723**	,846**	,753**	,867**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,002		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x1.5	Pearson Correlation	,488**	,569**	,575**	,856**	1	,723**	,724**	,645**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,005	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x1.6	Pearson Correlation	,548**	,671**	,711**	,723**	,723**	1	,629**	,744**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x1.7	Pearson Correlation	,674**	,786**	,633**	,846**	,724**	,629**	1	,680**	,872**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x1.8	Pearson Correlation	,619**	,700**	,694**	,753**	,645**	,744**	,680**	1	,876**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	,754**	,881**	,810**	,867**	,814**	,861**	,872**	,876**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13

Hasil Uji Validitas Etika Auditor

		Correlations									
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	Total
x2.1	Pearson Correlation	1	,779**	,510**	,510**	,675**	,686**	,643**	,594**	,754**	,812**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,003	,003	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x2.2	Pearson Correlation	,779**	1	,700**	,445*	,541**	,695**	,651**	,559**	,699**	,790**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	,011	,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x2.3	Pearson Correlation	,510**	,700**	1	,750**	,729**	,728**	,675**	,504**	,718**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,003	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	,003	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x2.4	Pearson Correlation	,510**	,445*	,750**	1	,827**	,616**	,675**	,728**	,616**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,003	,011	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x2.5	Pearson Correlation	,675**	,541**	,729**	,827**	1	,770**	,804**	,711**	,733**	,893**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x2.6	Pearson Correlation	,686**	,695**	,728**	,616**	,770**	1	,951**	,705**	,775**	,908**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x2.7	Pearson Correlation	,643**	,651**	,675**	,675**	,804**	,951**	1	,762**	,727**	,903**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x2.8	Pearson Correlation	,594**	,559**	,504**	,728**	,711**	,705**	,762**	1	,695**	,821**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,003	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x2.9	Pearson Correlation	,754**	,699**	,718**	,616**	,733**	,775**	,727**	,695**	1	,883**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	,812**	,790**	,819**	,804**	,893**	,908**	,903**	,821**	,883**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	

N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 14

Hasil Uji Vvaliditas Tekanan Anggaran Waktu

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	Total
x3.1	Pearson Correlation	1	,520**	,083	,176	,559**	,227	,610**
	Sig. (2-tailed)		,002	,653	,335	<,001	,212	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32
x3.2	Pearson Correlation	,520**	1	,028	,100	,598**	,347	,602**
	Sig. (2-tailed)	,002		,878	,585	<,001	,051	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32
x3.3	Pearson Correlation	,083	,028	1	,335	,230	,312	,573**
	Sig. (2-tailed)	,653	,878		,061	,206	,082	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32
x3.4	Pearson Correlation	,176	,100	,335	1	,381*	,240	,610**
	Sig. (2-tailed)	,335	,585	,061		,032	,185	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32
x3.5	Pearson Correlation	,559**	,598**	,230	,381*	1	,457**	,795**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,206	,032		,009	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32
x3.6	Pearson Correlation	,227	,347	,312	,240	,457**	1	,686**
	Sig. (2-tailed)	,212	,051	,082	,185	,009		<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	,610**	,602**	,573**	,610**	,795**	,686**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	32	32	32	32	32	32	32

Lampiran 15
Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

		Correlations							
		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	y1.7	Total
y1.1	Pearson Correlation	1	,785**	,642**	,576**	,452**	,562**	,749**	,793**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	,009	<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y1.2	Pearson Correlation	,785**	1	,782**	,764**	,619**	,694**	,785**	,912**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y1.3	Pearson Correlation	,642**	,782**	1	,757**	,614**	,577**	,642**	,856**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y1.4	Pearson Correlation	,576**	,764**	,757**	1	,839**	,823**	,576**	,901**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y1.5	Pearson Correlation	,452**	,619**	,614**	,839**	1	,869**	,564**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,009	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y1.6	Pearson Correlation	,562**	,694**	,577**	,823**	,869**	1	,460**	,843**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		,008	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y1.7	Pearson Correlation	,749**	,785**	,642**	,576**	,564**	,460**	1	,793**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	,008		<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	,793**	,912**	,856**	,901**	,837**	,843**	,793**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

Lampiran 16

Hasil Uji Reabilitas Kecerdasan Intelektual

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,937	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	29,66	10,749	,676	,936
x1.2	29,78	10,112	,837	,924
x1.3	29,63	10,500	,745	,931
x1.4	29,84	11,039	,834	,928
x1.5	29,84	10,846	,760	,930
x1.6	29,91	9,959	,805	,927
x1.7	29,78	10,822	,837	,926
x1.8	30,00	9,677	,821	,927

Lampiran 17

Hasil Uji Reabilitas Etika Auditor

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,951	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	35,81	14,867	,753	,948
x2.2	35,72	15,693	,740	,948
x2.3	35,81	15,512	,774	,946
x2.4	35,81	15,577	,756	,947
x2.5	35,97	14,225	,856	,942
x2.6	35,84	14,717	,880	,941
x2.7	35,88	14,758	,874	,941
x2.8	35,78	15,144	,771	,947
x2.9	35,88	14,500	,845	,943

Lampiran 18

Hasil Uji Reabilitas Tekanan Anggaran Waktu

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,706	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3.1	18,88	5,210	,429	,670
x3.2	18,81	5,383	,445	,669
x3.3	19,56	5,028	,308	,716
x3.4	19,38	4,952	,376	,688
x3.5	18,81	4,673	,683	,597
x3.6	19,56	4,641	,476	,654

Lampiran 19

Hasil Uji Reabilitas Kualitas Audit

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1.1	26,72	8,983	,726	,926
y1.2	26,78	8,305	,876	,912
y1.3	26,94	7,802	,780	,925
y1.4	26,63	8,629	,866	,915
y1.5	26,66	8,555	,775	,922
y1.6	26,69	8,286	,774	,922
y1.7	26,72	8,983	,726	,926

Lampiran 20

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,16719387	
Most Extreme Differences	Absolute	,141	
	Positive	,141	
	Negative	-,073	
Test Statistic		,141	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,109	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,103	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,095
		Upper Bound	,111

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.



Lampiran 21
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Toleranc e	VIF
B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	5,953	3,913			1,522	,139		
	KECERDASAN INTELEKTUAL	,151	,142	,164		1,062	,297	,465	2,151
	ETIKA AUDITOR	,597	,131	,766		4,569	<,001	,397	2,521
	TEKANAN ANGGARAN WAKTU	-,172	,163	-,133		-1,057	,299	,709	1,411

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Lampiran 22
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	,006	,007			,842	,407
	Kecerdasan Intelektual	-,026	,071	-,174		-,360	,721
	Etika Auditor	-,022	,071	-,157		-,311	,758
	Tekanan Anggaran Waktu	-4,513E-7	,000	-,028		-,072	,943

a. Dependent Variable: ABS2

Lampiran 23
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,029	,569		,051	,960
	Kecerdasan Intelektual (X1)	-,128	,538	-,119	-,238	,814
	Etika Auditor (X2)	1,218	,577	1,137	2,111	,045
	Tekanan Anggaran Waktu (X3)	-,197	,426	-,221	-,464	,647
	Gender (X4)	,010	,356	,151	,027	,979
	X1*X4	,217	,347	4,311	,624	,538
	X2*X4	-,287	,397	-5,861	-,723	,477
	X3*X4	,081	,266	1,431	,306	,763

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Lampiran 24
Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 ^a	,724	,644	,01924

a. Predictors: (Constant), X1*X4, Kecerdasan Intelektual (X1), Tekanan Anggaran Waktu (X3), Etika Auditor (X2), Gender, X1*X4, X2*X4

Lampiran 25

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,023	7	,003	9,001	,000 ^b
	Residual	,009	24	,000		
	Total	,032	31			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), X1*X4, Kecerdasan Intelektual (X1), Tekanan Anggaran Waktu (X3), Etika Auditor (X2), Gender, X1*X4, X2*X4



Lampiran 26

Surat Ijin Penelitian



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fes-iii.ac.id
W. fecon.uil.ac.id

Nomor : 674/DEK/10/Div.URT/III/2021
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
Pimpinan Kantor Akuntan Publik

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Aulia Hanifah Muthma
No. Mahasiswa : 17312242
Tempat/Tanggal Lahir : Klaten / 31 Juli 1997
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata I (S1)
Alamat : Jalan Tengiri Ix No.7

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu dengan Gender sebagai Variabel Moderating terhadap Kualitas Audit"

Dosen Pembimbing : Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2021
Dekan,


Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D.
NIK: 933130101

Lampiran 27

Surat Keterangan Penelitian



SURAT KETERANGAN
No. 012/KAP/HDR/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rininta Radityasari, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA.
Jabatan : Partner Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan
Alamat : Jl. Kusbini No. 27 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Aulia Hanifah Muthma
NIM : 17312242
Program Studi : Akuntansi / Bisnis dan Ekonomika
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar melakukan penelitian di KAP Hadiono dan Rekan dengan skripsi berjudul *“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu dengan Gender sebagai Variabel Moderating terhadap Kualitas Audit”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Maret 2021

Kantor Akuntan Publik
“HADIONO DAN REKAN “



Rininta Radityasari, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA.



Jl. Kusbini No.27 Yogyakarta Phone (0274) 555100 / 555101

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang tersebut di bawah ini, Mahasiswa/i dengan identitas :

Nama : AULIA HANIFAH MUTHMA
NIM : 17312242
Fakultas/Prodi : Bisnis dan Ekonomika / Akuntansi
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa/i diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Indarto Waluyo dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka untuk pembuatan karya ilmiah berupa Skripsi, dengan judul kuesioner:

“ PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, ETIKA AUDITOR, DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU DENAGN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERATING TERHADAP KUALITAS AUDIT “

Demikian surat keterangan penelitian yang dapat kami buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 April 2021



Onik Aryani, A. Md

Office Manajer

الجمهورية الإسلامية اندونيسية
الجامعة الإسلامية اندونيسية



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ABDUL MONTALIB DAN YUNUS**
(d/h. BISMAH, MONTALIB DAN YUNUS)

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Riandari
Jabatan : Manager Operasional
Kantor Akuntan Publik ABDUL MONTALIB & YUNUS
Cabang Yogyakarta

Bersama ini menerangkan bahwa:

Nama : AULIA HANIFAH MUTHMA'INAH
NIM : 173112242
Fakultas : Ekonomi, Jurusan Akuntansi Semester VIII
Universitas : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Telah menyebarkan Kuisisioner penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Auditor, Tekanan Anggaran, Waktu dengan Gender Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kualitas Audit"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 April 2021
KAP Abdul Muntalib & Yunus

Putri Ayu Riandari
Manager Operasional



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281
e-mail : soerosods@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Drs. Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : AULIA HANIFAH MUTHMA
NIM / NIRM : 17312242
Fakultas/ Jurusan : Bisnis dan Ekonomika
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Telah melakukan penelitian dengan metode pengisian kuesioner yang berjudul ***“PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, ETIKA AUDITOR, DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABLE MODERATING TERHADAP KUALITAS AUDIT”*** di KAP Drs. Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 Juni 2021

KAP DRS. SOEROSO DONOSAPOETRO
Staf Administrasi/Keuangan

Dewangga Ira Veolita, SE



KAP SANDRA PRACIPTA, CPA
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia
No.378/KM.1/2019

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sandra Pracipta, S.E., Ak., CA., CPA., AseanCPA
Jabatan : Partner

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa dengan identitas :

Nama : Aulia Hanifah Muthma
NIM : 17312242
Fakultas / Prodi : S1 Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di Kantor Akuntan Publik SANDRA PRACIPTA, dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penelitian Tugas Akhir dengan judul kuesioner :

“ PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, ETIKA AUDITOR, DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERATING TERHADAP KUALITAS AUDIT ”

Demikian surat keterangan yang dapat kami buat, semoga dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Mei 2021
KAP Sandra Pracipta, CPA



Sandra Pracipta, S.E., Ak., CA., CPA., AseanCPA.
Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1394

Alamat Kantor : Perumahan Mega Asri No. B3,
Jl. Garuda, Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. 55581
Telp. 0274 - 7371714
Email : Sandrapracipta@gmail.com
www.kapsandrapracipta.com

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN**
Kantor Pusat
Jl. Kranji No. 90 Serang Baru, Mudal
Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Telp/Fax. (0274) 4463648

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Aulia Hanifah Muthma'inah
NIM/NIRM : 17312242
Program Studi : Akuntansi
Universitas/Instansi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi ke KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan dengan topik:

“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu dengan Gender sebagai Variabel Moderating terhadap Kualitas Audit”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 17 Juni 2021

Management Service



(Isna Lathifah)